

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditas ekspor penting Indonesia. Kopi Java Preanger merupakan Kopi Arabika yang telah mempunyai sertifikasi Indikasi Geografis yang merupakan suatu jaminan pasar tentang mutu yang dihasilkan bagi para konsumen/buyer sehingga mempunyai nilai tambah yang signifikan. Secara ekonomi nilai jual Kopi Arabika lebih mahal daripada Kopi Robusta. Kegiatan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan produksi dan memenuhi permintaan ekspor ke berbagai negara, maka dikembangkanlah budidaya kopi di berbagai wilayah di Nusantara, baik di luar Jawa maupun di pulau Jawa sendiri. Keberhasilan agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi kopi pengolahan dan pemasaran komoditas kopi. Upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi di Indonesia dapat bersaing di pasar dunia. Budidaya Kopi Puntang tidak menggunakan pupuk dan obat-obatan yang berbahan kimia. Mulai dari tahap pemanenan buah dengan cara petik merah, dan pengeringan yang tepat akan mempengaruhi rasa dan aroma biji kopi., semua dilakukannya dengan cara-cara yang ramah lingkungan. Oleh karena itu produk kopi yang dihasilkan pantas untuk menyandang predikat sebagai Kopi Organik. Penelitian ini mengkaji tentang Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Cita Rasa Kopi Puntang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menyebabkan cita rasa Kopi Puntang berbeda dengan kopi lainnya, dan hubungan setiap variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Metodologipenelitian dilakukan dengan menyebarkan 60 kuesioner kepada responden, dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah konsumen Kopi Puntang pada tiga *coffe shop*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa cita rasa adalah faktor yang sangat menentukan permintaan Kopi Puntang walaupun dalam uji yang dilakukan hasilnya tidak sesuai dengan kenyataan dilapangan.

Kata Kunci : Kopi Puntang, Budidaya Kopi Arabika di Jawa Barat, Cita Rasa Kopi, Permintaan Kopi Puntang.